



Analisis Tinjauan Penggunaan Diksi Berita Pangan pada Media *Online* CNBC Indonesia

Adhi Kusuma^{1*}, Iffan Zulkais², Abi Rabsanjani³

¹⁻³UIN Sultan Maulana Hanuddin Banten, Indonesia

Email: adhi.kusuma@uinbanten.ac.id¹, ifanzulkais@gmail.com², 231330073.abi@uinbanten.ac.id³

Korespondensi penulis: adhi.kusuma@uinbanten.ac.id*

Abstract. *Diction, in this context, is understood as the selection of appropriate and appropriate words in conveying ideas, which not only affects the clarity of information, but also the style, tone, and persuasiveness of a text. This research is motivated by the importance of word choice in conveying messages to the public, especially in the realm of mass media which has a central role in shaping public perception of issue strategies, such as food security. The main objective of this study is to describe the types of diction used in CNBC Indonesia's food news, as well as to analyze how the selection of certain words affects the meaning and persuasiveness of the message conveyed. The use of diction in CNBC Indonesia's food news is very strategic and selective. Specific words such as "stabilization of food supply and prices" or the term "quarter" are used to emphasize the technical and specific context of a food policy. Meanwhile, general words such as "food security" and "nation and state" reflect the broad scope of the ideas conveyed, thus opening up space for more inclusive interpretation. Contradictory sentences that highlight the disagreement between the elite and farmers create narrative tension that strengthens the appeal of the message. In addition, the presence of conjunctions such as "however," "without," and "in order to" provide continuity of meaning and build cause-effect logic in the representation of information.*

Keywords: *Diction, Food news, Word choice.*

Abstrak. Diksi, dalam konteks ini, dipahami sebagai pemilihan kata yang tepat dan sesuai dalam menyampaikan gagasan, yang tidak hanya memengaruhi kejelasan informasi, tetapi juga gaya bahasa, nada, dan daya persuasif suatu teks. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ketepatan pemilihan kata dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, khususnya dalam ranah media massa yang memiliki peran sentral dalam membentuk persepsi publik terhadap isu-isu strategis, seperti ketahanan pangan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis diksi yang digunakan dalam berita pangan CNBC Indonesia, serta untuk menganalisis bagaimana pemilihan kata-kata tertentu memengaruhi makna dan daya persuasi pesan yang disampaikan. Penggunaan diksi dalam berita pangan CNBC Indonesia sangat strategis dan selektif. Kata-kata khusus seperti “stabilisasi pasokan dan harga pangan” atau istilah “kuartal” digunakan untuk menegaskan konteks teknis dan spesifik dari suatu kebijakan pangan. Sementara itu, kata-kata umum seperti “ketahanan pangan” dan “bangsa dan negara” mencerminkan cakupan luas dari ide yang disampaikan, sehingga membuka ruang interpretasi yang lebih inklusif. Kalimat pertentangan yang menyoroti ketidaksepahaman antara elit dan petani menciptakan tensi naratif yang memperkuat daya tarik pesan. Selain itu, keberadaan konjungsi seperti “namun,” “tanpa,” dan “agar” memberikan kesinambungan makna serta membangun logika sebab-akibat dalam penyampaian informasi.

Kata Kunci : Diksi, Berita pangan, Pilihan kata.

1. PENDAHULUAN

Media online memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi publik, termasuk dalam pemberitaan sektor pangan yang erat kaitannya dengan isu ekonomi, kesehatan, dan ketahanan nasional. CNBC Indonesia sebagai salah satu platform media bisnis terkemuka sering kali menjadi rujukan informasi terkait dinamika pangan, baik dari segi kebijakan, harga, maupun ketersediaan komoditas. Namun, penggunaan diksi dalam pemberitaan dapat memengaruhi cara audiens memahami isu tersebut, baik secara positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pemilihan kata (diksi) dalam berita pangan di CNBC

Indonesia guna mengidentifikasi kecenderungan framing, nuansa makna, serta dampaknya terhadap persepsi pembaca.

Analisis ini penting dilakukan mengingat media memiliki kekuatan untuk memengaruhi opini publik, terutama dalam isu sensitif seperti kenaikan harga bahan pokok atau kelangkaan pangan. Dalam era digital, media online tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen konstruksi realitas melalui pemilihan kata (*diksi*) yang memengaruhi persepsi publik. CNBC Indonesia, sebagai salah satu platform berita bisnis dan ekonomi terkemuka di Indonesia, kerap memberitakan isu pangan seperti inflasi harga bahan pokok, kebijakan impor, atau kelangkaan komoditas dengan diksi yang beragam, mulai dari netral hingga bernuansa sensasional.

Padahal, isu pangan bersifat multidimensi: tidak hanya berdampak pada stabilitas ekonomi, tetapi juga menyentuh aspek sosial dan politik. Misalnya, penggunaan istilah "*krisis pangan*" dapat memicu kepanikan, sementara frasa "*penyesuaian harga*" cenderung menormalisasi situasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola diksi dalam pemberitaan pangan CNBC Indonesia guna mengidentifikasi kecenderungan *framing* yang digunakan, nuansa makna (positif/negatif/netral), implikasinya terhadap pembentukan opini publik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Diksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian diksi adalah pilihan kata yang tepat dan sesuai untuk mengungkapkan suatu gagasan atau ide. Kegiatan memilih kata dilakukan dalam rangka mengungkapkan maksud dan tujuan suatu gagasan. Diksi adalah kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Oleh sebab itu, penulis harus mampu memilih diksi tepat dan lazim sehingga penulis akan mendapatkan efek tertentu yang diharapkan ketika orang membaca karyanya. Apabila pemilihan diksi tidak tepat akan menyebabkan perbedaan makna dan pesan penulis tidak akan tersampaikan. Diksi bisa mempengaruhi gaya bahasa yang berperan dalam terbentuknya suasana, kemenarikan, tingkat keremisan, kejujuran, hingga kesopanan suatu gagasan.

Diksi yang didukung dengan tanda baca pula yang tepat ini dapat menimbulkan nada kebahasaan, yaitu sugesti yang terekspresi melalui rangkaian kata yang disertai penekanan mampu menghasilkan daya persuasi yang tinggi dan Diksi yang kuat bukan hanya soal pilihan

kata, tetapi juga bagaimana kata-kata itu disusun dan dipadukan dengan tanda baca yang tepat. Kombinasi ini dapat melahirkan nada kebahasaan yang khas sebuah sugesti yang muncul melalui rangkaian kata yang disertai penekanan tertentu, sehingga mampu membangun kekuatan persuasi dalam sebuah teks.

Dengan demikian, penggunaan diksi yang cermat dan terarah akan sangat menentukan keberhasilan penulis dalam memengaruhi, menggugah, bahkan menggerakkan pembaca secara emosional maupun intelektual.

Fungsi diksi dalam media

Secara umum, diksi memiliki fungsi untuk memperindah suatu kalimat seperti dalam puisi maupun cerita, diksi yang baik digunakan untuk menyampaikan cerita dengan runtut, menjelaskan penokohan, mendeskripsikan waktu serta latar dan lain sebagainya. Ada beberapa fungsi lain dari diksi dalam penulisan karya sastra.

Membantu pembaca dalam memahami pesan dari suatu karya sastra. Pemilihan diksi yang tepat dan baik dalam sebuah penulisan karya sastra dapat membuat pembaca lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisannya. Pesan merupakan setiap pemberitahuan, komunikasi maupun kata yang disampaikan baik lisan atau tertulis yang dikirimkan dari satu orang ke orang lainnya. Pesan ini menjadi inti dari proses komunikasi yang terjalin.

Komunikasi yang efektif: Pemilihan diksi dalam penulisan karya sastra dapat membantu membuat komunikasi menjadi lebih efektif. Pemahaman yang baik mengenai penggunaan maupun pemilihan diksi sangat penting agar tercipta suatu komunikasi yang efisien serta efektif. Dalam praktiknya, diksi juga dapat menimbulkan suatu gagasan yang tepat sekaligus kesalahpahaman bagi pembaca maupun pendengarnya. Lalu hal ini dapat menimbulkan dampak bagi masyarakat.

Sebagai bentuk ekspresi: Sesuai dengan pengertiannya, diksi berfungsi sebagai bentuk ekspresi yang hadir dalam gagasan penulis yang dapat dituangkan dalam tulisan maupun lisan. Penggunaan diksi yang selaras dan tepat dapat membantu membangun suatu imajinasi dari para pembaca dan pendengar ketika membaca atau mendengarkan sebuah karya sastra. Ekspresi merupakan istilah yang merujuk pada sesuatu untuk memperlihatkan perasaan seseorang. Mengekspresikan perasaan, tidak hanya dapat ditunjukkan melalui mimik wajah saja tetapi juga melalui kata-kata dalam tulisan maupun ketika seseorang berbicara melalui pemilihan diksi yang tepat.

Hiburan: Pemilihan diksi yang tepat dapat berfungsi sebagai hiburan bagi pembaca. Hal ini berkaitan dengan setiap pesan serta ekspresi yang dituangkan dalam sebuah karya sastra. Hiburan merupakan segala sesuatu yang berbentuk kata, tempat, benda atau bahkan perilaku yang dapat menjadi penghibur bagi pendengar, penonton maupun pembacanya. Pada umumnya, hiburan dapat berupa permainan, musik, opera, drama, video, film atau bahkan karya sastra.

Pengenalan berita CNBC Indonesia

CNBC Indonesia adalah jaringan televisi Indonesia yang dimiliki oleh Trans Media bekerja sama dengan NBCUniversal di bawah lisensi CNBC. Diluncurkan pada 10 Oktober 2018. Saluran ini merupakan saluran berita berorientasi bisnis kedua di Indonesia setelah IDX Channel. Pengusaha Chairul Tanjung telah mengumumkan lahirnya suatu kemitraan strategisi antara NBCUniversal dan Trans Media untuk meluncurkan saluran bermerek CNBC di Indonesia. CNBC Indonesia diluncurkan secara terbatas sebagai portal berita bisnis daring berbahasa Indonesia pada 8 Februari 2018 dan secara resmi diluncurkan sebagai saluran berita bisnis pada 10 Oktober 2018. CNBC Indonesia merupakan media massa online yang terafiliasi dengan CNBC Internasional.

Bersiaran dalam Bahasa Indonesia dari studio Trans Media, saluran CNBC Indonesia telah menyajikan berbagai konten nasional dan internasional, dengan fokus pada bisnis, keuangan, pasar modal, bursa efek serta dalam segi ekonomi. Saat ini, CNBC Indonesia sudah bersiaran selama 24 jam sehari dan telah dapat disaksikan di saluran televisi berlangganan di Transvision, IndiHome TV, *live streaming* dan saluran digital_terrestrial di beberapa wilayah di Indonesia. Pada awal Februari 2020, saluran ini meluncurkan umpan HD-nya sendiri di satelit Telkom 4 Merah Putih .

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata yang ada dalam berita pangan dari media CNBC *online* berupa diksi atau pemilihan kata. Sumber data diperoleh dari website CNBC dalam berita pangan pada edisi 07 April 2025 dan 15 Mei 2025. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mencatat segala informasi yang diperlukan. Setelah itu, langkah-langkah yang digunakan seperti : mengidentifikasi yang termasuk diksi pada berita pangan CNBC, menginterpretasikan data, dan menyusun data.

4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang didapat dari berita pangan di website CNBC, mengenai penggunaan diksi yang diperoleh dari naskah berita pangan CNBC pada tanggal 07 April dan 15 Mei 2025 dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kata Khusus

Kata Khusus merupakan sebuah pemaknaan kata yang mengarah pada hal yang lebih spesifik, dalam hal ini tidak banyak masyarakat selalu mengetahui atau mendengarkan hal-hal semacam itu. Berdasarkan penelusuran bacaan yang dilakukan pada penggunaan diksi dari berita pangan adalah seperti contoh di bawah ini. “Penyaluran bantuan pangan dan beras program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) sempat dihentikan sementara selama panen raya berlangsung”. (CNBC, 2025 05/15).

Pada kutipan tersebut terdapat kata ‘stabilisasi pasokan dan harga pangan’ yang maknanya mengarah pada upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan harga beras, yang cenderung mengalami ketidakstabilan harga baik karena kebutuhan modal menanam padi semakin tinggi atau maraknya tipu menipu dari pihak tertentu.

“Fase panen tersebar telah terjadi di kuartal pertama 2025 dan di kuartal kedua sebagian besar wilayah akan memasuki musim tanam” (CNBC, 2025, 05/15). Penggalan berita diatas menggunakan kata ‘kuartal’ yang berarti periode waktu selama tiga bulan berturut-turut, jika dikaitkan dengan isi berita maka dapat dipahami sebagai perolehan hasil panen padi terbesar terjadi pada bulan Januari hingga bulan Maret.

2. Kata Umum

Kata umum adalah kata yang ruang lingkup maknanya mencakup hal-hal umum dan menyangkut keluasan makna dan meliputi banyak kata. Kehadiran kata umum membuat pembaca atau pendengar memiliki interpretasi makna ganda atau yang berbeda. Berdasarkan hasil bacaan yang telah diperhatikan dengan seksama, terdapat penggunaan kata umum yang digunakan pada berita pangan, yakni sebagai berikut.

“Presiden Prabowo Subianto telah menekankan pentingnya ketahanan pangan sebagai fondasi utama terhadap berdirinya sebuah negara”. (CNBC 2025, 04/07) Pada pesan di atas, terdapat kata ‘ketahanan pangan’ yang memiliki makna sebagai usaha mewujudkan sumber daya alam yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat dan secara umum aspeknya cukup luas. Selain itu terdapat penggalan diksi ‘sebuah negara’, bisa diartikan keberadaan sebuah bentuk wilayah internasional yang ada pada suatu daerah di dunia. “Saudara-saudara adalah tulang punggung bangsa dan negara”. (CNBC 2025, 04/07).

Dari pesan ini dapat kita ketahui bahwasanya ‘saudara-saudara’ menyiratkan kepada sapaan yang ditunjukkan untuk banyak orang / masyarakat yang berkumpul pada suatu tempat. Selain itu maksud kalimat ‘tulang punggung bangsa dan negara’ memberi sebuah makna pada segala usaha yang diberikan untuk memajukan perekonomian negara, bukan diartikan pada tubuh manusia dalam ranah ilmu Anatomi.

3. Kalimat Pertentangan

Kalimat pertentangan adalah kalimat yang mengaitkan dua pernyataan atau gagasan yang saling bertentangan. Dalam kalimat ini, konjungsi yang digunakan berperan untuk menandakan adanya perbedaan atau konflik antara kedua ide tersebut. Kalimat pertentangan termasuk dalam kategori kalimat yang memuat dua hal atau konsep yang berlawanan atau bertolak belakang. "Prabowo menyebut, banyak pihak, terutama elit-elit yang mungkin tidak merasakan betapa pentingnya para petani." (CNBC 2025, 04/07)

Pada kalimat di atas menunjukkan adanya konflik antara elit yang tidak menyadari pentingnya peran petani dan pandangan Prabowo yang menegaskan bahwa petani merupakan komponen penting dalam ketahanan pangan. Di satu sisi, terdapat kelompok elit yang mungkin meremehkan kontribusi petani, sementara di sisi lain, Prabowo mengakui dan menghargai peran esensial petani dalam kelangsungan negara.

"Sedangkan Kementerian Pertanian dan Perum Bulog hanya memastikan produksi dan hasil produksi tersimpan dengan baik." (CNBC 2025, 05/15)

Panggalan berita di atas terdapat kalimat yang mengindikasikan bahwa meskipun terdapat harapan untuk melanjutkan penyaluran bantuan, Kementerian Pertanian dan Perum Bulog tidak berperan langsung dalam pengambilan keputusan tersebut. Hal ini menimbulkan ketegangan antara harapan masyarakat dan tanggung jawab yang diemban oleh kementerian.

4. Kalimat Konjungsi

Konjungsi merupakan kata tugas yang dipakai untuk menyambungkan dua unsur bahasa, seperti kata, kelompok kata, bagian kalimat, atau kalimat, supaya terbentuk kesinambungan makna yang runtut dan masuk akal dalam suatu tuturan. Konjungsi lebih tepatnya adalah kata tugas yang berfungsi untuk menghubungkan dua satuan bahasa, baik berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat, agar tercipta hubungan makna yang padu dan logis dalam suatu kalimat. Pada berita “Prabowo: Petani Tulang Punggung, Tanpa Pangan Tak Ada Negara” (CNBC 2025, 04/07), Pembaca menemukan dua konjungsi berbeda, yaitu:

Konjungsi koordinatif

Konjungsi Koordinatif adalah kata penghubung yang digunakan untuk menghubungkan dua atau lebih unsur kata dan tidak dapat digunakan pada awal kalimat. "Saya katakan, berkali-kali, bertahun-tahun, tanpa pangan tidak ada negara, tanpa pangan tidak ada NKRI." (CNBC 2025, 04/07). Pembaca menemukan penggalan kata "tanpa" (dalam konteks ini, "tanpa" berperan sebagai konjungsi yang mengaitkan dua klausa yang menggambarkan kondisi yang serupa).

Konjungsi Antar Kalimat

Konjungsi antar kalimat adalah sebuah kata yang menghubungkan dua kalimat agar diperoleh sebuah makna kalimat yang lebih jelas. "Namun kini, menjelang akhir musim panen, pertanyaan mengenai kapan bantuan itu akan kembali digulirkan mencuat. Menjawab hal ini, Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Sudaryono, yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum Bulog, menegaskan bahwa program SPHP dan bantuan pangan dipastikan akan tetap berjalan." (CNBC 2025, 05/15). Pada kalimat diatas, telah di nyatakan bahwa konjungsinya terdapat pada kata "namun" (menghubungkan dua kalimat yang menunjukkan perbedaan situasi).

Konjungsi Kausalitas

Konjungsi kausalitas adalah kata penghubung yang digunakan untuk menyatakan hubungan sebab-akibat antara kedua kalimat. "Menurutnya, penyaluran akan dilakukan kembali setelah masa panen benar-benar usai agar stok beras di gudang bisa dikelola dengan baik." (CNBC 2025, 05/15). Terdapat konjungsi kausalitas pada kata "agar" Dimana maknanya yaitu Penyaluran dilakukan setelah panen karena bertujuan mengelola stok beras secara optimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa diksi yang terdapat pada berita pangan di CNBC Indonesia ialah diksi yang terdapat pada berita pangan memiliki beberapa variasi seperti kata khusus, kata umum, kalimat pertentangan, dan bermacam-macam konjungsi. Kata khusus merupakan jenis kata yang mengarah pada suatu hal yang spesifik seperti stabilisasi pasokan, harga pangan, dan kuartal. Kata umum adalah kata yang memiliki keluasan makna, seperti sebuah kata ketahanan pangan dan sebuah negara. Kata pertentangan dapat dipahami sebagai dua pernyataan yang ide nya menimbulkan sebuah konflik, seperti kata tidak merasakan peran penting petani dan kementerian pertanian dan bulog hanya memastikan produksi disimpan dengan baik.

Terdapat jenis kalimat konjungsi yang menghubungkan beberapa kalimat serta makna agar terdapat sebuah kesatuan makna. Diketahui juga sebuah contoh dari konjungsi koordinatif seperti, tanpa pangan tidak ada negara. Dipercontohkan sebuah jenis konjungsi antar kalimat misalnya, namun kini musim panen dan bantuan pangan dipastikan akan tetap berjalan. Dituliskan sebuah konjungsi kausalitas seperti agar pengelolaan beras dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2010). *Tata bahasa baku Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Darmawan, H. (n.d.). Penggunaan diksi dalam menulis teks. *SPADA Kemendikbud*. <https://spada.kemdikbud.go.id> (Diakses 17 Mei 2025, pukul 10:08 WIB)
- Gumilang, N. A. (n.d.). Diksi: Pengertian, jenis, fungsi, dan ciri-cirinya. *Gramedia Literasi*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-diksi/> (Diakses 17 Mei 2025, pukul 10:23 WIB)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-5). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pratiwi, A. (2021). Kajian linguistik terhadap kalimat pertentangan dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(3), 201–210.
- Rakhmayanti, I. (2025, April 7). Prabowo: Petani tulang punggung, tanpa pangan tak ada negara. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250407133437-4-623983/prabowo-petani-tulang-punggung-tanpa-pangan-tak-ada-negara> (Diakses 26 Mei 2025, pukul 14:27 WIB)
- Rizky, M. (2025, Mei 15). Kapan bantuan pangan beras SPHP disalurkan lagi? Ini kata Wamentan. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250515164445-4-633621/kapan-bantuan-pangan-beras-sphp-disalurkan-lagi-ini-kata-wamentan> (Diakses 24 Mei 2025, pukul 09:18 WIB)
- Setu, N., Sari, S., & Amin, A. (n.d.). Penggunaan diksi pada berita kriminal Koran Harian Gorontalo Post. *Ideas Publishing*, 6(4), 384–387.